

SKRIPSI

DAMPAK MEDIA SOSIAL TERHADAP JARINGAN PROSTITUSI ANAK
KOTA PONTIANAK
(Studi Kasus Rumah Aman Pontianak)



Oleh:

ABAS

NIM. E1041181040

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

2023

SKRIPSI

**DAMPAK MEDIA SOSIAL TERHADAP JARINGAN PROSTITUSI ANAK
KOTA PONTIANAK
(Studi Kasus Rumah Aman Pontianak)**

**Untuk memenuhi persyaratan
memperoleh gelar sarjana**

**Program Studi Sosiologi
Jurusan Sosiologi**

Oleh :

**ABAS
NIM. E1041181040**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2023**

LEMBAR PENGESAHAN REVISI PASCA SIDANG

DAMPAK MEDIA SOSIAL TERHADAP JARINGAN PROSTITUSI ANAK
KOTA PONTIANAK
(Studi Kasus Rumah Aman Pontianak)

Oleh:

ABAS

E1041181040

Dipertahankan di:

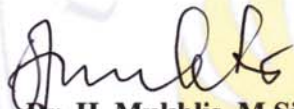
Pada hari/tanggal : Kamis 25 mei 2023

Waktu : 13:00 – 14:00 WIB

Tempat : R4

Tim Penguji

Ketua



Dr. H. Mukhlis, M.Si
NIP.19631112 1989 03 1002

Sekretaris



Dr. Syf. Ema Rahmania, M.Ed
NIP. 19770827 2006 04 2001

Pembahas Pertama



Dr. H. Agus Sikwan, SH., M.Hum
NIP. 19610808 1987 03 1006

Pembahas Kedua



Dr. Indah Listyaningrum, M.Si
NIP. 19830430 2005 01 2001

Mengetahui
dekan



Dr. Herlan, S.Sos., M.Si
NIP. 1972 0521 2006 04 1001

Abstrak

Abas, Dampak Media Sosial Terhadap Jaringan Prostitusi Anak Kota Pontianak (studi kasus Rumah Aman kota Pontianak), Skripsi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tajungpura Pontianak 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan jenis-jenis media sosial digunakan pelaku prostitusi *online* dalam berinteraksi dan berkomunikasi, selanjutnya untuk mendeskripsikan dampak media sosial terhadap jaringan prostitusi anak di kota Pontianak. Metode pengumpulan data yang dilakukan adalah metode observasi, wawancara, dan dokumentasi serta analisis data, sementara itu penelitian ini menggunakan pendekatan metode penelitian kualitatif deskriptif. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah petugas Rumah Aman kota Pontianak dan instansi yang mengungkap kasus yaitu tim KPPAD.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media sosial menjadi alternatif bagi para pekerja sex komersial anak di kota Pontianak. Terkait media sosial yang paling banyak digunakan adalah media sosial *MiChat* dan *WhatsApp GB* selain itu media sosial seperti *Facebook* juga digunakan akan tetapi tidak menjadi yang utama. Selanjutnya hasil penelitian juga menunjukkan bahwa dampak media sosial terbagi menjadi dua yaitu dampak pertama media sosial menjadi akses terlibatnya anak dalam kasus prostitusi, kedua media sosial mampu membentuk jaringan baru dalam prostitusi anak. Dari kedua hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa media sosial memiliki dampak terhadap jaringan prostitusi *online* anak yakni jaringan tersebut dapat terbentuk kapan saja, dimana saja, dan oleh siapa saja. Selain itu selama media sosial yang terlabel sebagai media penyedia jasa layanan prostitusi masih ada dan mudah diunduh maka media sosial tersebut dapat membentuk atau meregenerasi jaringan baru.

Kata kunci: media sosial, prostitusi anak, jaringan

Abstrac

The Impact of Social Media on the Pontianak City Child Prostitution Network (a case study of the Pontianak City Safe House). This study aims to describe the types of social media used by online prostitution actors in interacting and communicating, then to describe the impact of social media on child prostitution networks in the city of Pontianak. Data collection methods used were observation, interviews, and documentation as well as data analysis, while this study used a descriptive qualitative research method approach. In this study, the subjects in this study were the Pontianak City Safe House officers and the agency that uncovered the case, namely the KPPAD team. The results of this study indicate that social media is an alternative for child commercial sex workers in the city of Pontianak. Regarding social media, the most widely used social media are MiChat social media and WhatsApp GB. In addition, social media such as Facebook are also used but are not the main ones. Furthermore, the results of the study also show that the impact of social media is divided into two, namely the first impact of social media is access to the involvement of children in prostitution cases, and the second is that social media can form new networks in child prostitution. From the results of these two studies, it can be concluded that social media has an impact on online child prostitution networks, namely that networks can be formed anytime, anywhere, and by anyone. In addition, as long as social media that is labeled as a media provider of prostitution services still exists and is easy to download, social media can form or regenerate new networks.

Keywords : *Social Media, Child Prostitution, Network.*

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul “Dampak Media Sosial Terhadap Jaringan Prostitusi Anak Kota Pontianak (studi kasus Rumah Aman Kota Pontianak)”. Judul ini dipilih oleh penulis dengan tujuan untuk mendeskripsikan bagaimana media sosial memiliki dampak dalam jaringan prostitusi anak yang ada di kota Pontianak. Dengan demikian maka fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah pada dampak media sosial sebagai akses untuk berinteraksi dan berkomunikasi terhadap jaringan prostitusi anak kota Pontianak yang dilakukan oleh mucikari.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian dengan metode kualitatif dengan bentuk deskriptif. Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa dampak media sosial terhadap jaringan prostitusi anak kota Pontianak yakni sebagai berikut, pertama penelitian ini akan mendeskripsikan media sosial yang paling banyak digunakan oleh “*Anak Ayam*” yakni sebutan untuk pekerja sex komersial anak, maupun “*Induk Ayam*” yakni sebutan untuk mucikari dimana diperoleh hasil bahwa media sosial tersebut adalah *MiChat* dan *WA Gaib (WA GB)*. Alasan kedua aplikasi tersebut paling banyak digunakan dalam jaringan prostitusi anak kota Pontianak adalah karena penggunaan aplikasi tersebut yang mudah dan mendukung sebagai “pasar” artinya media sosial ini memiliki keunggulan dimana mampu mendeteksi pengguna lain yang dengan tujuan menggunakan aplikasi tersebut adalah untuk bertransaksi “*jual anak ayam*” atau dengan kata lain media sosial tersebut terkenal karena sering digunakan untuk mencari “*Anak Ayam*”, selain itu karena sebagian besar penggunaannya jikalau bukan pekerja pasti pengguna jasa.

Kedua, penelitian ini menunjukkan hasil dampak media sosial terhadap jaringan prostitusi anak kota Pontianak terbagi menjadi dua yaitu dampak pertama media sosial menjadi akses terlibatnya anak dalam kasus prostitusi, kedua media sosial mampu membentuk jaringan baru dalam prostitusi anak. Dari kedua hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa media sosial memiliki dampak terhadap jaringan prostitusi *online* anak yakni jaringan tersebut dapat terbentuk kapan saja, dimana saja, dan oleh siapa saja. Selain itu selama media sosial yang terlabel sebagai media penyedia jasa layanan prostitusi masih ada dan mudah diunduh maka media sosial tersebut dapat membentuk atau meregenerasi jaringan baru dengan para pekerja baru ataupun mucikari baru serta bagi pekerja lama dan mucikari lama untuk memperlebar jaringannya. Hal ini dikarenakan media sosial tersebut menjadi akses utama dalam pasar prostitusi *online*. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teori jaringan sosial Wellman, dimana penulis memfokuskan pada Jaringan Sosial Mikro yakni bentuk jaringan yang sering kita jumpai dalam keseharian. Terdapat tiga fungsi jaringan Mikro yaitu Sebagai Pelicin, yaitu berfungsi untuk menawarkan kemudahan dalam mengakses baik informasi, jasa, barang, dan sebagainya, kedua Sebagai penghubung (jembatan), yaitu jaringan sosial yang bertujuan untuk mempermudah akses kedua belah pihak dalam memperlebar jaringan. Terakhir Sebagai perekat, pada tingkatan ini interaksi sebagai sebuah jaringan terjadi akibat terdapat sebuah struktur atau tatanan serta perseptif yang sama dalam kehidupan sosial.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Abas

Nomor Induk Mahasiswa : E1041181040

Program Studi : Sosiologi

Jurusan : Sosiologi

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri yang mana belum pernah diajukan sebagai syarat memperoleh gelar sarjana di perguruan tinggi manapun, selanjutnya berdasarkan hasil pengecekan plagiasi maka saya nyatakan bahwa karya tulis ini original karya tulis saya yang didukung oleh paparan para ahli dan beberapa penelitian relevan dengan menyertakan nama penulis sebelumnya pada daftar pustaka.

Pontianak 8 Februari 2023



ABAS

E1041181040

Motto Dan Persembahan

Motto:

“Banyak Sukacita Akan Banyak Inspirasi”
(rejoicing makes thinking simple)

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Skripsi ini saya persembahkan sebagai bentuk pelayanan dan tanggung jawab yang Tuhan telah percayakan dalam hidupku *“Lord... thanks, You always giving me strength to go through this session in my life. I dedicate this to You as a form of my service and responsibility that I have completed. Jesus I'm proud of you”* Selanjutnya skripsi ini aku persembahkan kepada Amran yakni ayahku tercinta dan Yanti yakni ibuku tersayang, terimakasih aku ucapkan karena kalian telah membesarkan dan mengarahkan aku untuk menempuh pendidikan hingga di menyelesaikan S1 diperguruan tinggi, tidak terhitung jumlahnya doa dan dukungan semangat yang telah kalian ucapkan terimakasih *pak, mak* karena kalian adalah orang-orang yang memberikan hal terbaik untuk aku menyelesaikan pendidikan hingga memperoleh gelar S.Sos ini. Selanjutnya aku juga bersyukur karena mempunyai keluarga rohani yang senantiasa menyediakan waktu untuk berdoa bagiku, mendukung aku terkhusus aku sampaikan terimakasih kepada ce Desy & ce Ivywati sebagai *Leader* yang setia berdoa bagiku, mendukung aku, memerhatikan anakmu yang manis ini ☺ *love you emaaak*. Dan kepada Heri sebagai sahabat sekaligus menjadi saudaraku selama kuliah di Pontianak *thanks Boi*, selanjutnya kepada Ery Nur Elfat Erianto *makaseh wak kau maok pinjamkan laptopmu bestlah kawanku tok*, kepada kak Monika di Batam *love you* terimakasih karena kalian telah menjadi bagian dalam hidupku, dan teman-teman yang telah mendukung aku terimakasih ***Army of God, Jalu Squad, KKM 18 SL, Musafir Muksin, Sosiologi 18, Pejuang Skripsi*** selanjutnya kepada teman-teman dari instansi tempat penelitian, dan teman-teman lainnya yang tidak aku sebutkan kalian semua spesial *gaesss thank you*. Skripsi ini adalah kemenangan kita bersama.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan ke hadirat Tuhan yang Maha Kuasa berkat kasih karunia-Nya penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini tepat pada waktunya, dengan judul skripsi yaitu Dampak Media Sosial Terhadap Jaringan Prostitusi Anak Kota Pontianak. Dalam penulisan skripsi ini, penulis menerima banyak masukan maupun saran dari beberapa pihak.

Kesuksesan dari penulisan usulan penelitian ini tidak dipungkiri melibatkan banyak pihak yang dengan ikhlas memberi bantuan dan dukungan secara langsung kepada penulis agar mampu menyelesaikan skripsi ini. Oleh sebab itu, dengan rasa bangga dan hormat penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Herlan S. Sos, M. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Dr. H. Mukhlis, M.Si selaku Ketua Program Studi Sosiologi.
3. Dr. H. Mukhlis, M.Si selaku Pembimbing Utama dan Dr. Syf. Ema Rahmaniah, M.Ed selaku pembimbing pendamping yang telah menyampaikan masukan dan saran, dukungan, serta bimbingan dalam proses penulisan skripsi ini.
4. Dr. H. Agus Sikwan, SH, M.Hum selaku pembahas pertama dan Dr. Indah Listyaningrum, M.si selaku pembahas kedua yang telah menyampaikan arahan dan masukan perbaikan skripsi ini.
5. Eka Nurhayati Ishak, S.E, M.H selaku ketua KPPAD Kalbar yang telah membantu memberikan keterangan terkait penelitian ini.

6. drg. Multi Junto Bhatarendro, MPPM selaku kepala dinas DP2KBP3A kota Pontianak dan Nuryakin, SKM selaku kasubag umum dan aparatur serta Erni Maulina K,SE selaku Kabid pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak yang telah mengarahkan dan membantu serta memberi keterangan terkait penulisan skripsi ini.
7. Hasanah, S.Pd selaku pendamping anak di Rumah Aman dan Raudhatul Jannah, SP selaku pengasuh anak di Rumah Aman.
8. Kepada teman-teman sosiologi serta teman-teman lainnya yang telah membantu dalam penulisan skripsi dalam bentuk saran dan dan masukannya.

Penulis berharap agar skripsi ini dapat memberikan wawasan yang lebih luas kepada pembaca. Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari terdapat beberapa kata yang harus diperbaiki, oleh sebab itu diharapkan pembaca dapat memberikan masukan dan saran dari semua kalangan agar dapat diperbaiki dan disempurnakan lagi.

Pontianak, 8 Mei 2023

Penulis

ABAS

NIM. E1041181040

DAFTAR ISI

BAB I	PENDAHULUAN	1
1.1	Latar Belakang Masalah	1
1.2	Identifikasi Masalah	6
1.3	Fokus Masalah	6
1.4	Rumusan Masalah	6
1.5	Tujuan Penelitian	7
1.6	Manfaat Penelitian	7
1.6.1	Manfaat Teoritis	7
1.6.2	Manfaat Praktis	8
BAB II	KAJIAN PUSTAKA	9
2.1	Definisi Konsep	9
2.1.1	Konsep Media Sosial	9
2.1.2	Konsep Interaksi Media Sosial	10
2.1.3	Fungsi Media Sosial	12
2.1.4	Dampak Media Sosial	13
2.1.5	Contoh media Sosial	14
2.1.6	Konsep Prostitusi Anak	17
2.1.7	Konsep Jaringan Prostitusi <i>online</i>	18
2.1.8	Konsep Rumah Aman	19
2.2	Kajian Teori	20
2.2.1	Teori Jaringan sosial Wellman	20
2.2.2	Jenis-jenis Jaringan Sosial	22
2.2.3	Fungsi Jaringan Sosial	23
2.2.4	Bentuk-bentuk Tingkatan Jaringan sosial	24
2.3	Hasil Penelitian Yang Relevan	26
2.4	Alur Pikir Penelitian	27
BAB III	METODE PENELITIAN	30
3.1	Jenis Penelitian	30
3.2	Langkah-langkah Penelitian	31
3.2.1	Studi Literatur	31
3.2.2	Studi Lapangan	31
3.3	Tempat Dan Waktu Penelitian	32
3.3.1	Tempat penelitian	32
3.3.2	Waktu Penelitian	32
3.4	Subjek dan Objek Penelitian	32
3.4.1	Subjek Penelitian	32
3.4.2	Objek Penelitian	32
3.5	Teknik Pengumpulan Data	33

3.5.1	Observasi	33
3.5.2	Wawancara	34
3.5.3	Dokumen	34
3.5.4	Triangulasi	34
3.6	Instrumen Pengumpulan Data.....	35
3.7	Teknik Analisis Data.....	35
 BAB IV	 GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	 37
4.1	Kota Pontianak.....	37
4.2	KPPAD Kalbar.....	41
4.3	DP2KBP3A Kota Pontianak.....	47
4.3.1	Profil DP2KBP3A.....	49
4.3.2	Pelayanan publik	53
4.4	Rumah Aman (<i>Shelter</i>).....	56
 BAB V	 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 58
5.1	Jenis- Jenis Media Sosial Yang Digunakan Dalam Jaringan Prostitusi Anak di kota Pontianak.....	61
5.2	Dampak Media Sosial Terhadap Jaringan Prostitusi Anak Kota Pontianak	68
5.3	Analisis Teoritik.....	80
 BAB VI	 PENUTUP	 84
6.1	Kesimpulan.....	84
6.2	Saran.....	85
 DAFTAR PUSTAKA		 87

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 :	Struktur KPPAD	43
Gambar 4.2:	Struktur DP2KBP3A.....	50
Gambar 5.1	aplikasi <i>MiChat</i>	61
Gambar 5.4	WA GB PINK.....	66
Gambar 5.1	Diagram Kasus	70
Gambar 5.2	Transaksi prostitusi di <i>MiChat</i>	71
Gambar 5.3	Diagram Kasus	72

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 : Perbandingan Penelitian	26
Tabel 2.2 : Perbandingan Penelitian	27
Tabel 2.3 : Kerangka Pikir	29

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara	94
2. Surat Tugas	95
3. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	96
Surat Keterangan KPPAD	96
Surat Keterangan <i>Shelter</i> / Rumah Aman.....	97
4. Dokumentasi penelitian	98
Wawancara : Ketua KPPAD	98
Wawancara : Petugas Rumah Aman/ <i>Shelter</i>	98
Pengarahan : Kasubag Umum dan Aparatur DP2KBP3A.....	99
Wawancara ke 2: petugas Rumah Aman di lokasi Rumah Aman	99
wawancara korban prostitusi: anggrek (nama samaran)	100
wawancara korban prostitusi : melati (nama samaran)	100
wawancara korban prostitusi : kamboja (nama samaran).....	101
Foto : Rumah Aman Tampak Depan.....	101
foto rumah Aman kota Pontianak : tampak dalam.....	102
Foto : Gedung DP2KBP3A kota Pontianak.....	102
Foto : Kantor KPPAD Kalimantan Barat	103
Dokumen : data kasus DP2KBP3A.....	104
Dokumen : data kasus DP2KBP3A.....	104
Dokumen : data kasus KPPAD	105
Dokumentasi : transaksi penulis melalui <i>MiChat</i> dengan PSK anak	106

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan teknologi dan komunikasi terus mengalami pembaharuan sistem yang bertujuan untuk semakin memudahkan akses penggunaannya, hal tersebut dilihat dari perkembangan inovasi dalam sistem komunikasi yang menjadi sangat kompleks dengan terciptanya berbagai akses media komunikasi sehingga dapat terhubung keseluruhan negara di dunia atau dengan kata lain komunikasi saat ini menjadi tidak terbatas jarak dan waktu secara geografis. Selain itu juga perkembangan tersebut membuat pertukaran informasi dalam bentuk komunikasi menjadi sangat mudah, hal ini karena sistem membuat pengguna bertemu atau mencari validasi informasi dari berbagai sumber bahkan dapat secara langsung terkoneksi dengan seseorang yang memiliki kapabilitas dan kredibilitas dibidang tertentu melalui *platform* perangkat lunak sistem informasi, satu diantaranya adalah *Google* dan *halodoc.com* sebagai contoh laman di *search engine* atau sistem pencarian informasi *Google* terkait informasi kesehatan yang dapat diakses dengan mudah.

Seperti kita ketahui bahwa sistem jaringan komunikasi dan informasi termasuk dalam jaringan koneksi global atau dikenal dengan istilah internet (*interconnected network*) sehingga dengan kehadiran internet membuka peluang terciptanya suatu media sosial sebagai sarana dalam memenuhi kebutuhan publik untuk mendapatkan informasi, pendidikan, hiburan serta

membangun relasi dalam kegiatan berbisnis atau membuka peluang bisnis yang dapat dilakukan melalui sistem jaringan media sosial, seperti dikemukakan Muzaimah dan Lubis (2020) dalam Jurnal Simbolika bahwa media sosial menjadi sarana publik berkomunikasi berjejaring, dan berbagi konten sehingga tidak sedikit perusahaan memanfaatkan peluang yang tersedia di *platform* tersebut, selain itu Paniagua dan Sapena (2014) mengonseptualisasikan setidaknya media sosial memiliki empat saluran yang mana media tersebut memengaruhi kinerja sosial nasional dan perusahaan, keuangan, pemasaran, dan jejaring perusahaan sosial.

Sejak awal perkembangannya media sosial menjadi akses untuk berinteraksi dengan mengabaikan jarak atau dengan kata lain komunikasi dapat terjadi dimanapun, kapanpun, dan oleh siapapun sehingga hal ini membuat media sosial diminati banyak pengguna (*user*) di berbagai belahan dunia termasuk Indonesia. Seiring perkembangannya media sosial terus mengupayakan keamanan melalui kebijakan privasi bagi penggunanya agar segala aktivitas yang dilakukan oleh pengguna (*user*) tidak diketahui oleh pihak manapun, dengan demikian maka pengguna tidak perlu khawatir saat menggunakan media sosial untuk melakukan interaksi dan melakukan percakapan pribadi, namun kebijakan yang ditawarkan media sosial tersebut justru dimanfaatkan oleh pelaku kejahatan sebagai sarana untuk melakukan tindak kejahatan satu diantaranya adalah layanan prostitusi *online*.

Prostitusi berbasis *online* merupakan kegiatan praktek prostitusi melalui media sosial sebagai wadah atau sarana komunikasi antar pekerja sek

komersial (PSK) ataupun mucikari dengan pengguna jasa tersebut, dengan adanya media sosial modus para pelaku memasarkan dirinya dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun tanpa harus mendapat stigma buruk dari masyarakat karena para PSK cukup melakukan pekerjaannya dari rumah melalui media dan sebaliknya para pelanggan hanya menunggu PSK mendatangi mereka hal ini karena dengan adanya fasilitas *chatting* yang aman sehingga percakapan tidak diketahui pihak manapun, setelah kesepakatan terjadi PSK dan pengguna jasa bertemu disuatu lokasi yang telah disepakati pada saat pemesanan layanan sehingga transaksi penggunaan jasa dapat dilakukan dengan aman terkendali tanpa dicurigai dan diketahui siapapun.

Pontianak merupakan ibu kota provinsi Kalimantan Barat (Kalbar) dengan jumlah penduduk perempuan berdasarkan data BPS kota Pontianak 2021 berjumlah 331992 laki-laki dan 331721 perempuan total 663713 jiwa sementara itu jumlah perempuan dengan rentang usia 15-19 tahun berjumlah 26259 jiwa. Sementara itu berdasarkan laporan investigasi Komisi Perlindungan dan Pengawasan Anak Daerah (KPPAD) dikutip dari laporan jurnalis Uun Yuniar media informasi *okezone.com* pada laman: <https://news.okezone.com/read/2020/12/21/340/2331639/500-anak-di-bawah-umur-di-kalbar-terlibat-jaringan-prostitusi-online> diakses pada tanggal 27 september 2021 menyatakan bahwa jaringan kasus prostitusi anak di kota Pontianak sudah menggurita setidaknya terdapat lima ratus anak telah termasuk dalam jaringan tersebut, dan berdasarkan investigasi lanjutan terdapat enam puluh anak sudah dipesan pria hidung belang untuk malam

pergantian tahun baru 2020, sementara pada tanggal 8 desember 2020 dikutip dari laporan jurnalis Hendra Cipta melalui *kompas.com* pada laman: <https://regional.kompas.com/read/2020/12/08/14400411/28-orang-ditangkap-terkait-prostitusi-online-di-pontianak-10-orang-masih> diakses pada tanggal 27 september 2021 terdapat dua puluh delapan orang yang tertangkap disalah satu hotel Pontianak, dari dua puluh delapan tersebut tujuh belas diantaranya laki-laki dan sepuluh orang perempuan masih terkategori anak-anak, sementara satu orang merupakan wanita dewasa.

Memasuki tahun 2021 laporan jurnalis Ocsya Ade dikutip dari *suara.com* diakses pada tanggal 27 september 2021 pada laman: <https://www.suara.com/video/2021/02/04/224217/terlibat-prostitusi-online-di-pontianak-10-anak-di-bawah-umur-diamankan> tim gabungan KPPAD Kalimantan Barat mengamankan tujuh belas orang terdiri dari delapan laki-laki dan sembilan perempuan disalah satu hotel yang berlokasi di kawasan Pontianak Selatan tepatnya pada tanggal 4 februari 2021 dan dari pengamanan tersebut terdapat sepuluh diantaranya masih dibawah umur, kemudian laporan jurnalis Uun Yuniar dikutip dari *iNewsKalbar.id* diakses tanggal 27 september 2021 pada laman : <https://kalbar.inews.id/berita/prostitusi-online-di-pontianak-18-anak-di-bawah-umur-diamankan-dari-kamar-hotel> tepatnya pada tanggal 30 maret 2021 KPPAD Kalimantan Barat menggrebek hotel di wilayah Pontianak Selatan dalam penggrebekan tersebut terdapat dua puluh dua orang diamankan dan delapan belas diantaranya masih dibawah umur. Kemudian jurnalis Hendra Cipta dikutip dari *kompas.com*

diakses tanggal 27 september 2021 pada laman :

<https://regional.kompas.com/read/2021/04/09/185912578/jadi-tempat-prostitusi-anak-di-bawah-umur-satu-penginapan-di-pontianak?page=all>

pada tanggal 9 april 2021 sebuah penginapan di kecamatan Pontianak Selatan kota Pontianak di tutup, penutupan ini dikarenakan sering ditemukan aktivitas prostitusi anak dibawah umur pada penginapan tersebut.

Berdasarkan laporan jurnalis Dika Febriawan dikutip dari warta pontianak diakses tanggal 7 juni 2022 pada laman *<https://wartapontianak.pikiran-rakyat.com/kalbar/pr-1171087680/prostitusi-di-pontianak-diprediksi-meningkat-di-akhir-tahun>* KPPAD Kalbar melaporkan bahwa selama tahun 2019 terdapat 150 kasus prostitusi anak yang ditangani kemudian pada awal tahun 2020 hingga bulan oktober tercatat 360 kasus prostitusi anak dibawah umur yang telah ditangani. Kemudian laporan jurnalis Achmad Mundzirin dikutip dari *jurnalis.co.id* diakses tanggal 7 juni 2022 pada laman: *<https://jurnalis.co.id/2021/12/16/mengejutkan-kasus-prostitusi-online-anak-di-kalbar-terbanyak-tahun-2021/>* tahun 2021 KPPAD menangani kasus *trafiking* dan prostitusi *online* anak sebanyak 294 kasus, sementara tercatat 69 kasus dengan masalah prostitusi anak yang mana lokasi kejadian tertinggi dengan jumlah 53 kasus terjadi dikota Pontianak.

Berdasarkan uraian kasus investigasi dan jumlah kasus yang tangani pihak Komisi Perlindungan Perempuan dan Anak Daerah (KPPAD) Kalimantan Barat menjelaskan bahwa keterlibatan anak sebagai pelaku prostitusi dalam jaringan tersebut dilakukan secara individu maupun melalui mucikari. Berdasarkan pernyataan tersebut hal menarik dari

fenomena ini adalah keterlibatan anak dibawah umur dalam jaringan prostitusi yang dilakukan secara *online*. Berdasarkan fenomena yang terjadi maka penulis tertarik ingin meneliti secara lebih mendalam terkait “Dampak Media Sosial Terhadap Jaringan Prostitusi Anak Kota Pontianak (studi kasus rumah aman di kota Pontianak)”.

1.2 Identifikasi Masalah

Munculnya ide penelitian terkait Dampak Media Sosial Terhadap Jaringan Prostitusi Anak Kota Pontianak didasari oleh beberapa permasalahan yang teridentifikasi sebagai berikut:

1. Dampak media sosial sebagai akses untuk berinteraksi dan berkomunikasi terhadap jaringan prostitusi anak kota pontianak.
2. Dampak perkembangan sistem keamanan media sosial terhadap jaringan tindak kejahatan prostitusi anak kota Pontianak.

1.3 Fokus Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah peneliti memfokuskan penelitian pada dampak media sosial sebagai akses untuk berinteraksi dan berkomunikasi terhadap jaringan prostitusi anak kota Pontianak yang dilakukan oleh mucikari.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latarbelakang, identifikasi masalah sebelumnya, maka penulis merumuskan permasalahan dalam pokok pembahasan. Adapun rumusan masalah yaitu:

Bagaimana dampak media sosial sebagai akses untuk berinteraksi dan berkomunikasi terhadap jaringan prostitusi anak kota Pontianak?

1. Apa saja jenis-jenis media sosial yang digunakan oleh pelaku prostitusi *online* untuk berinteraksi dan berkomunikasi?
2. Bagaimana dampak media sosial terhadap jaringan prostitusi anak kota Pontianak yang dilakukan oleh mucikari?.

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian tentang Dampak Media Sosial Terhadap Jaringan Prostitusi Anak Kota Pontianak bertujuan:

1. Untuk mendeskripsikan jenis-jenis media sosial yang digunakan pelaku prostitusi *online* dalam berinteraksi dan berkomunikasi.
2. Untuk mendeskripsikan dampak media sosial terhadap jaringan prostitusi anak di kota Pontianak.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini mampu berkontribusi dalam bidang kajian sosiologi baik sosiologi kriminalitas ataupun kajian sosiologi media dan komunikasi serta dalam bidang kajian beberapa ilmu lainnya sehingga dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan edukasi bagi mereka yang akan mengadakan penelitian serupa demi membantu berkembangnya pengetahuan dan kesempurnaan sebuah ilmu. Selain itu dapat memberikan sumbangsi

dalam memperluas wawasan terkait dengan dampak media sosial terhadap jaringan prostitusi anak.

1.6.2 Manfaat Praktis

Diharapkan hasil penelitian bermanfaat bagi pemerintah setempat dalam pengambilan dan pembuatan kebijakan daerah, penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi orang tua khususnya dalam memerhatikan dan mengedukasi anak-anak mereka agar tidak terjerumus dalam kasus prostitusi, selanjutnya penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagaimana penggunaan media sosial dengan sepatutnya bagi anak-anak dibawah umur yang membacanya. Selain itu peneliti berharap penelitian ini dapat membantu kalangan anak agar mengerti akan dampak yang ditimbulkan dari penggunaan media sosial dalam berinteraksi dan berkomunikasi, hal ini agar anak-anak memahami konteks komunikasi dan interaksi yang terjadi melalui media sosial agar tidak terjebak dalam lingkungan pergaulan yang tidak tepat.